

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Analisis adalah proses pemecahan suatu masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga lebih mudah dipahami. Konflik batin adalah pertentangan yang terjadi di dalam diri seseorang dimana orang tersebut mengalami permasalahan dengan dirinya sendiri. Tokoh adalah pelaku dalam suatu cerita. Novel merupakan salah satu prosa yang mengisahkan tentang hidup dan kehidupan manusia. Relevansi adalah hubungan tentang sesuatu yang dapat dikaitkan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah suatu proses pemecahan masalah mengenai pertentangan dalam diri seseorang (tokoh) dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani dan hubungannya dengan pembelajaran sastra di SMA.

B. Metode Penelitian

Arikunto (2010:203) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Siswantoro (2010: 56) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, dan puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sementara itu Moleong (2013:4) menambahkan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata. Selanjutnya Arikunto (2013:21) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif biasanya beranggapan bahwa dapat melaksanakan kualitatif, namun yang terlaksana hanya penelitian deskriptif. Jika mereka menyebutnya penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan ‘kualitatif’ adalah datanya.

Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif adalah metode yang memanfaatkan data berupa kata-kata dan dijabarkan secara deskriptif untuk memperoleh hasil berupa wujud konflik batin yang terdapat dalam Novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.

C. Data dan Sumber Data

Secara etimologis, istilah data berasal dari bahasa Latin, yaitu *Datum* yang artinya sesuatu yang diberikan. Arikunto (2013:161) berpendapat bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa simbol, warna, kata-kata, angka, atau citra. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan konflik batin pada tokoh yang ada dalam teks novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.

Moleong (dalam Arikunto, 2013:22) mengemukakan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti. Selanjutnya Arikunto (2013:172) mengemukakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dari penjabaran tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani yang diterbitkan oleh Sinar Kejora dengan 316 halaman pada tahun 2019 di Yogyakarta.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menurut Ratna (2015:53) diartikan sebagai, “Cara-cara menghampiri objek”. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra digunakan untuk memberikan pemahaman berbagai aspek yang berkaitan dengan penggambaran konflik batin dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani. Seperti yang disampaikan oleh Minderop (2011:59), “Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa”. Dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, peneliti dapat dengan mudah mempelajari tentang manusia dari sisi dalam.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kepustakaan. Ratna (2012:39) menjelaskan bahwa teknik kepustakaan ini khusus meneliti teks, baik yang terlama maupun yang termodern. Metode kepustakaan digunakan khusus untuk mengkaji karya sastra. Hal ini disebabkan oleh hakikat

karya sastra yang otonom dan bersifat imajinasi. Dikatakan otonom karena karya sastra berhak dianalisis secara terpisah dari latar belakangnya. Hal ini disebabkan karena sebuah karya sastra seperti novel memiliki kualitas layaknya manusia normal namun pada dunia yang berbeda sehingga berhak dianalisis terpisah (Ratna, 2012:39). Atas dasar itu, peneliti menggunakan metode kepustakaan untuk meneliti konflik batin tokoh dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.

Dalam teknik kepustakaan, hal yang sangat penting adalah menelusuri literatur yang berkaitan dengan penelitian dan menelaahnya secara tekun. Nazir (2014:88) mengatakan bahwa langkah yang dapat digunakan untuk teknik kepustakaan ini adalah membaca dan mencatat bahan bacaan. Membaca yang dimaksud ialah membaca segala keterangan yang menyangkut penelitian. Jika bahan bacaan yang dirasa penting dan sesuai untuk penelitian, peneliti akan mencatat bahan bacaan tersebut. Adapun prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

- a. Membaca novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.
- b. Mengidentifikasi tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.
- c. Mencatat hal yang berhubungan dengan tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.
- d. Mencari silabus K13 pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki Kompetensi Dasar mengenai karya sastra berupa novel.

- e. Menetapkan silabus yang akan digunakan dengan mengacu pada materi menganalisis isi dan kebahasaan novel yang terdapat di dalam silabus K13 SMA kelas XII semester dua dengan Kompetensi Dasar 3.9 yang berbunyi “menganalisis isi dan kebahasaan novel”.

2. Teknik Penganalisisan Data

Teknik yang digunakan dalam penganalisisan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Moleong (2013:220) menyatakan bahwa analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dilakukan secara objektif dan sistematis. Selanjutnya, Ratna (2012:49) mengemukakan bahwa analisis isi digunakan untuk menafsirkan isi pesan secara tepat.

Teknik analisis isi ini pada umumnya digunakan pada karya sastra yang sarat isi pesan dan komunikasi. Teknik ini cocok digunakan untuk menganalisis isi komunikasi secara verbal maupun nonverbal dalam bentuk bahasa, isyarat, tanda, pakaian, serta situasi dan kondisi pembicaraan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji analisis isi dengan mengacu pada komunikasi secara verbal yang berbentuk tulisan. Hal tersebut dilakukan karena peneliti menggunakan novel sebagai sumber penelitian. Dapat dikatakan bahwa teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis isi terhadap makna yang terkandung di dalam novel, yang berfungsi sebagai pengungkapan makna yang tersirat. Adapun prosedur dalam menganalisis data sebagai berikut.

- a. Memeriksa data yang telah diperoleh dari novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.

- b. Menyusun hasil pemeriksaan data.
- c. Mengklasifikasikan tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.
- d. Membuat uraian mendalam mengenai tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.
- e. Menginterpretasikan hasil analisis tokoh dan penokohan serta konflik batin yang ditemukan dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani.
- f. Melakukan interpretasi terhadap silabus pembelajaran Bahasa Indonesia guna menentukan relevan tidaknya konflik batin dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani jika digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA.
- g. Merelevansikan hasil penelitian berupa konflik batin tokoh dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani terhadap pembelajaran sastra di SMA dengan mengacu pada tiga kriteria pemilihan bahan ajar sastra ditinjau dari aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang sosial budaya.
- h. Menginterpretasikan ketiga kriteria pemilihan bahan ajar sastra dengan cara menemukan keterkaitan antara hasil penelitian mengenai konflik batin tokoh dalam novel *Titian Takdir Mustafa-Laila* karya Wahyu Sujani dengan teori, sehingga dapat diketahui kelayakannya.
- i. Mendeskripsikan hasil interpretasi yang kemudian dijadikan sebagai hasil analisis.